

**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI
COVID-19 MELALUI PENGGUNAAN *GOOGLECLASSROOM*
DALAM KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
SISWA SMKN 1 CIKARANG UTARA**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh

Shella Dwi Marjuki

1809097015



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
2020**

ABSTRAK

SHELLA DWI MARJUKI, 2020. *Analisis Kemandirian Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Melalui Penggunaan Googleclassroom Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMKN 1 Cikarang Utara*. TESIS. Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Tujuan peneliti ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana menganalisis kemandirian belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 dalam penggunaan *googleclassroom* dalam kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif metode study kasus. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi, dipilih 3 subjek untuk mewakili untuk setiap ketegori, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode tes, wawancara, dokumentasi dan observasi. Langkah-langkah dalam analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian Faktor penyebab kemandirian belajar dimasa pandemi covid-19 dalam kemampuan pemecahan masalah, terdapat faktor eksternal dan internal antara lain: (a) Siswa dan guru tidak memberikan *feedback* secara tepat. (b) Pemahaman siswa terhadap suatu materi kurang mendalam, kebutuhan *internet* dan rasa jenuh siswa terhadap pembelajaran daring. (c) Kurangnya konsentrasi belajar siswa sehingga siswa mudah lupa dengan apa yang di jelaskan oleh guru. Karakteristik kemandirian belajar siswa dimasa pandemi covid-19 siswa dalam kemampuan pemecahan masalah pada kategori tinggi dapat memahami masalah, menentukan tahap perencanaan masalah dan dapat menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah yang benar dan tepat, dapat menggunakan informasi yang sudah ada dan memeriksa kembali jawaban. Pada kategori sedang, siswa dapat memahami masalah, dapat menentukan tahap perencanaan dan dapat menyelesaikan masalah, dan tidak memeriksa kemabali jawaban. Pada kategori rendah, tidak dapat memahami masalah, tidak dapat menentukan tahap perencanaan masalah dan menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali jawaban yang sudah ada.

Kata kunci : Kemandirian Belajar, Googleclassroom, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

ABSTRACT

SHELLA DWI MARJUKI, 2020. *Analysis of Student Learning Independence During the Covid-19 Pandemic through the Use of Googleclassroom on the Mathematical Problem Solving Ability of Students of SMKN 1 Cikarang Utara*. THESIS. Master of Mathematics Education Study Program. Graduate School, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA.

The purpose of this research was conducted to determine how to analyze student learning independence Covid future pandemic-19 in use *googleclassroom* in mathematical problem solving ability of students.

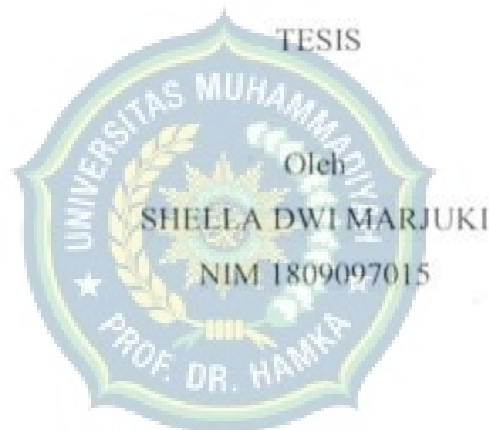
This research uses a qualitative research method case study method. The sample in this study were students of class XI Accounting, 3 subjects were selected to represent for each category. The methods used to collect data were the methods of testing, interviewing, documentation and observation. The steps in data analysis are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study. The factors causing learning independence during the Covid-19 pandemic in problem solving abilities, there are external and internal factors, including: (a) Students and teachers do not provide *feedback* proper (b) Students 'understanding of a material is not deep enough, the need for the *internet* and students' saturation with online learning. (c) Lack of student learning concentration so that students easily forget what the teacher explains. Characteristics of student learning independence during the Covid-19 pandemic, students in problem solving abilities in the high category can understand problems, determine the problem planning stage and can solve problems with correct and appropriate steps, can use existing information and check answers again. In the medium category, students can understand the problem, can determine the planning stage and be able to solve problems, and do not re-check answers. In the low category, they cannot understand the problem, cannot determine the stage of planning the problem and solve the problem and check the existing answers.

Keywords: Learning Independence, Googleclassroom, Mathematical Problem Solving Ability

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI
COVID-19 MELALUI PENGGUNAAN GOOGLECLASSROOM
DALAM KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
SISWA SMKN 1 CIKARANG UTARA



Pembimbing

Tanda tangan

Tanggal

Dr. Samsul Maarif, M.Pd
(Pembimbing I)

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'S. Maarif', written over a dotted line.

8 Maret 2021

SEKOLAH PASCASARJANA

Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd
(Pembimbing 2)

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Ishaq', written over a dotted line.

8 Maret 2021

Jakarta, 8 Maret 2021

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Sigid', written over a dotted line.

Dr. Sigid Edy Purwanto, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI
COVID-19 MELALUI PENGGUNAAN GOOGLECLASSROOM DALAM
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
SISWA SMKN 1 CIKARANG UTARA

TESIS

Oleh
SHELLA DWI MARJUKI
NIM 1809097015

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 27 November 2020

Komisi Penguji Tesis

Panda Tahanan

Tanggal

1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Ketua Penguji)



17/2/21

2. Dr. Sigid Edy Purwanto, M.Pd.
(Sekretaris Penguji)



17-2-2021

3. Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.
(Pembimbing 1)



5-02-2021

4. Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd.
(Pembimbing 2)

.....

5-02-2021

5. Dr. Joko Soebagyo, M.Pd.
(Penguji 1)



15-12-2020

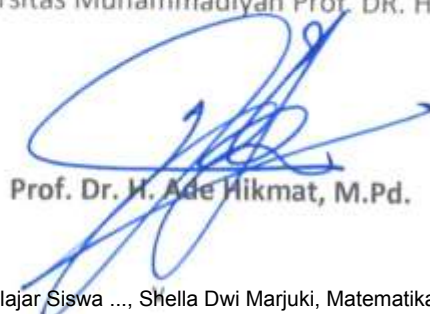
6. Dr. Andi Sessu, M.Si
(Penguji 2)

.....

19-01-2021

Jakarta, 17 Februari 2021

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Penelitian	5
1. Fokus Penelitian.....	5
2. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
3. Perumusan Masalah.....	6
C. Kegunaan Hasil Penelitian	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	8
2. Kemandirian Belajar.....	13
3. Keterkaitan antara kemandirian belajar matematika dengan kemampuan pemecahan masalah matematis	20
4. Kemandirian belajar matematika dalam kemampuan pemecahan masalah matematis dimasa pandemi Covid-19 melalui penggunaan media digital	22
B. Penelitian Yang Relevan	24
BAB III.....	26
METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Tujuan Penelitian.....	26

B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Metode Penelitian.....	27
D. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	30
1. Teknik Pengumpulan Data	30
2. Intrumen penelitan.....	32
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	35
1. Reduksi Data (<i>Reduction Data</i>).....	36
2. Penyajian data (<i>Data Display</i>).....	36
3. Penarikan kesimpulan (<i>Verification</i>).....	37
F. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	37
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
2. Deskripsi Subjek Penelitian.....	40
B. Prosedur Pengumpulan Data	41
1. Reduksi Data	45
2. Penyajian Data.....	71
3. Penarikan Kesimpulan.....	78
C. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	80
D. Pembahasan.....	87
BAB V.....	90
KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Implikasi.....	91
C. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	97
SURAT PERNYATAAN.....	137
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu. Pembelajaran matematika merupakan konsep-konsep abstrak yang saling berhubungan dengan yang lainnya, sehingga tidak sedikit siswa enggan belajar dan memahami matematika karena beberapa faktor untuk mempelajarinya. Faktor siswa mempelajari matematika yaitu kebiasaan, kemandirian, kemampuan diri. Hal ini menunjukkan pentingnya mempelajari matematika dalam membangun kemampuan berpikir, bernalar, memecahkan masalah, berkomunikasi, mengaitkan matematika dengan keadaan sesungguhnya. Sumarmo mengatakan bahwa kemampuan – kemampuan itu disebut dengan daya matematik atau keterampilan bermatematika¹.

Keterampilan matematika yang erat kaitannya dengan karakteristik matematika adalah kemampuan pemecahan masalah matematis. Pemecahan masalah merupakan hal yang sangat penting sehingga menjadi tujuan umum pengajaran matematika sebagai jantungnya matematika².

Kemampuan matematis berupa bernalar, berkomunikasi, dan memecahkan masalah ditengarai akan sangat diperlukan oleh siswa untuk mengatasi masalah matematis dalam kehidupan sehari-hari. Standar isi mata pelajaran matematika

¹ Utari Sumarmo, 2013. "Pendidikan Karakter Serta Pengembangan Berfikir Dan Disposisi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika". Bandung: *FMIPA-UPI*, hal.200.

² Ibid. hal 250.

menurut Permendiknas No 22 Depdiknas 2006.³ menyatakan bahwa tujuan nomor 3 pelajaran matematika SMK adalah agar para siswa SMK dapat memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model matematika, dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Menurut Polya, 1957 langkah yang harus dicapai siswa ketika mendapati masalah yaitu, mulai dari memahami masalah terlebih dahulu, membuat rencana, kemudian melaksanakan apa yang telah direncanakan di sisi.⁴ Menanggapi hal itu kemampuan pemecahan masalah matematis tentu sangat penting untuk kemandirian belajar matematika peserta didik.

Menurut Surat Keputusan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 443/3302-SetDisdik, Pelaksanaan kegiatan mengajar (KBM) dilaksanakan di rumah masing-masing atau secara daring mulai tanggal 16 Maret sampai dengan waktu yang belum ditentukan. Sesuai dengan surat keputusan mengharuskan untuk belajar dan bekerja di rumah. Begitu juga mengharuskan siswa-siswi untuk tetap di rumah dan belajar di rumah (*home learning*), guru memantau dari rumah dengan materi dan tugas berbasis *e-learning* memanfaatkan aplikasi yang tersedia seperti *googleclassroom*. Siswa dilatih untuk belajar mandiri. Menurut Irawan dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa ciri utama belajar mandiri adalah adanya pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan proses belajar yang tidak

³ Depdiknas,2006. "*Permendiknas No.22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*" .Jakarta: Depdiknas Global Shadows :Africa in the Neoliberal World Order, hal 8-10.

⁴ Ade Andriani, 2016. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Mahasiswa FMIPA Pendidikan Matemematika Melalui Model Pembelajaran IMPROVE": *JURNAL TARBIAH*. No.23, hal. 92.

tergantung pada faktor guru, teman, kelas dan lain-lain⁵. Tingkat kemandirian belajar siswa dapat ditentukan berdasarkan seberapa besar inisiatif dan tanggung jawab siswa untuk berperan aktif dalam hal perencanaan belajar, proses belajar maupun evaluasi belajar.

Di masa pandemi Covid-19 saat ini siswa diharuskan belajar di rumah dengan daring melalui aplikasi media digital seperti *googleclassroom*, *zoom* dll, terlihat bahwa siswa belum terbiasa belajar melalui daring, yang biasanya mengandalkan penjelasan guru pada saat di kelas, mencatat apa yang dicatat oleh guru dipapan tulis. Jika ada pertanyaan mereka tidak menjawab dan cenderung menunggu jawaban yang diberikan oleh guru, selain itu jika siswa mengalami kesulitan cenderung tidak bertanya kepada guru. Sering ditemukan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan *googleclassroom* belum optimal. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi, tidak menjamin mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula. Masih banyak ditemukan siswa yang mencontek dalam mengerjakan tugasnya. Hal ini dikarenakan kemandirian belajar yang kurang pada pembelajaran matematika sehingga siswa kurang percaya diri akan kemampuannya. Pentingnya kemandirian belajar dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika yang ada pada siswa yang menjadi salah satu faktor penting untuk meraih prestasi akademik.

Hasil penelitian Ayu Yarmani mengidentifikasinya rendahnya kemampuan pemecahan masalah, dan Ketidaktepatan indikator tersebut karena kebanyakan

⁵ Irawan D. 2016. "Analisis Kemampuan Bepikir Kreatif Matematis dan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Model 4K ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII". Semarang: *Universitas Negeri Semarang*.No.2, hal. 20.

subjek tidak sistematis dalam penulisan penyelesaian soal.⁶ Begitu juga penelitian yang dilakukan Surjadi mengklasifikasikan objek sesuai konsepnya, kesalahan dalam indikator tergolong sangat rendah sebesar 2,38%, siswa menganggap soal sulit dan kurang antusias untuk memahami soal matematika sehingga bingung menyelesaikan soal tersebut.⁷

Hasil penelitian Siti Zakiyah mengungkapkan rata-rata dari siswa hanya mampu menyelesaikan soal dengan mengungkapkan informasi dan memahami masalah yang diajukan, sedangkan tahap pemelihan strategi cara penyelesaian tahap menyelesaikan permasalahan dan tahap verifikasi hasil sebagian besar dari siswa belum mampu menyelesaikan secara utuh.⁸ Terkait hal tersebut hasil penelitian Syamsu Rijal mengatakan bahwa faktor yang menyebabkan kemandirian belajar siswa dalam kemampuan pemecahan matematis yaitu, faktor eksternal dan internal dari siswa. Kurang pahamiannya siswa dengan materi yang sedang diajarkan serta kurangnya daya ingat siswa untuk mengingat kembali materi yang disampaikan oleh guru.⁹

Hasil penelitian Yudi Darma mengatakan (1) semakin tinggi kemandirian belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah

⁶ Ayu Yarmayani, 2016. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas X MIPA SMAN 1 Kota Jambi". *Jurnal Ilmiah DIKDAYA*. No.6, hal. 12–19.

⁷ Suraji, Maimunah, dan Saragih Sehatta, 2018. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)". Bandung: *Suska Journal of Mathematics Education* 4.No.2, hal. 9–16 .

⁸ Siti Zakiyah et al., 2018." Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Penalaran Matematik Serta Self-Efficacy Siswa SMA". Bandung: *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1. No.4, hal. 647.

⁹ Syamsu Rijal and Suhaedir Bachtiar, 2015. "Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa". Sulawesi Selatan: *Jurnal Bioedukatika* 3. No. 2, hal. 15.

matematis siswa (2) hubungan kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis menunjang efektivitas proses pembelajaran matematika. Pengalaman belajar matematika akan diperoleh siswa ketika pembelajaran lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, siswa sebagai pusat pembelajaran. Siswa didorong untuk aktif secara mental sehingga dapat mengkonstruksi dan mengembangkan pengetahuannya sendiri.¹⁰

Hasil penelitian sebelumnya bahwa siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah yang rendah, kurang kemandirian dalam proses pembelajarannya. Peneliti ingin menganalisis kemandirian belajar yang seperti apa yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajarannya. Penelitian ini mengkrucutkan pada siswa SMK. Berdasarkan hal yang telah dikemukakan di atas, peneliti ingin menggali hal yang lebih dalam lagi terkait kemandirian belajar siswa melalui penggunaan *googleclassroom* dalam kemampuan pemecahan masalah matematis pada topik program linear.

B. Masalah Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada analisis kemandirian belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 melalui penggunaan *googleclassroom* dalam kemampuan pemecahan masalah matematis di SMKN 1 Cikarang Utara pada topik program linear.

¹⁰ Yudi Darma, Muhammad Firdaus, and Haryadi Haryadi, 2016. "Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika.Pointianak": *Edukasi*. No14, hal.169.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Faktor yang menjadi kurangnya kemandirian siswa melalui penggunaan *googleclassroom* dalam kemampuan pemecahan masalah pada topik program linear.
- b. Karakteristik kemandirian belajar siswa yang dialami selama pandemi Covid-19.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian dan ruang lingkup penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Apa saja faktor kurangnya kemandiran belajar siswa di masa pandemi Covid-19 melalui penggunaan *googleclassroom* dalam kemampuan pemecahan masalah di SMK pada topik program linear?
2. Bagaimana karakteristik kemandirian belajar siswa melalui penggunaan *googleclassroom* dalam kemampuan pemecahan masalah matematis di SMK pada topik program linear?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti yaitu sebagai tambahan ilmu pengetahuan, informasi, dan pengembangan diri serta acuan untuk mengembangkan penelitian berikutnya.

2. Bagi siswa yaitu sebagai motivasi untuk lebih rajin menggali potensi yang belum diketahui pada dirinya dan kemandirian belajar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.
3. Memberikan informasi mengenai kurangnya kemandirian belajar siswa dalam kemampuan pemecahan masalah.



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, Ika, and Leonard Leonard. 2017. "Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika." *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, no. 3: 539–48.
- Andriani, ade. 2016. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Mahasiswa FMIPA Pendidikan Matemematika Melalui Model Pembelajaran IMPROVE." *JURNAL TARBIAH* 23, no. 45: 5–24.
- Arikunto, Prof. Dr. Sumarsini. 2014. "Analisis Kesulitan Bellajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Berpangkat Dikelas x Sma." *Analisis Kesulitan Bellajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Berpangkat Dikelas x Sma* 1, no.: 1–412. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- . 2006. "Prosedur Penelitan Suatu Pendekatan Praktik." *Prosedur Penelitan Suatu Pendekatan Praktik*, 2006, 1–412.
- Ayu Yarmayani. 2016. "ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS XI MIPA SMA NEGERI 1 KOTA JAMBI Ayu Yarmayani 1." *Jurnal Ilmiah DIKDAYA* 6, no. 2 : 12–19.
- Bungsu, Titin Kurnia, Mulkah Vilardi, Padillah Akbar, and Martin Bernard. 2019. "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas." *Jurnal Sosial Humaniora* 1, no. 2 : 382–89.
- Carson, Jamin. 2007. "A Problem With Problem Solving: Teaching Thinking Without Teaching Knowledge." *Mathematics Educator* 17, no. 2 : 7–14.
- Darma, Yudi, Muhammad Firdaus, and Haryadi Haryadi. 2016. "Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika." *Edukasi* 14: 169. <https://doi.org/10.1109/TPWRD.2010.2041257>.
- Depdiknas. "Permendiknas No.22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Jakarta: Depdiknas." *Global Shadows: Africa in the Neoliberal World Order*, 2006.
- Djaali. "Doc 14." In *Psikologi Pendidikan Djaali*, 2008.
- Fahradina, Nova, Bansu . Ansari, and Saiman. 2014. "PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMP DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK." *Didaktik Matematika*, . <https://doi.org/10.24815/jdm.v1i2.2061>.
- Hadi, Sutarto, and Radiyatul Radiyatul. 2014. "Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya Untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Di Sekolah Menengah Pertama." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1: 53–61. <https://doi.org/10.20527/edumat.v2i1.603>.

- Herowati. 2016. "Kemampuan Belajar Siswa Dalam Online Learning Edmodo Di Smkn 1 Sumenep." *Jurnal Lentera Sains (Lensa)* 6, no. November : 99–107.
- Isnaeni, Sarah, Lailatul Fajriyah, Evi Sri Risky, Ratni Purwasih, and Wahyu Hidayat. 2018 "Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Pada Materi Persamaan Garis Lurus." *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 2, no. 1 : 107. <https://doi.org/10.31331/medives.v2i1.528>.
- Kurnia, Rizcky Dwi Maulana, Irma Mulyani, Euis Eti Rohaeti, and Aflich Yusnita Fitrianna. 2018 "Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dan Self Efficacy Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMK." *JIPMat* 3, no. 1 : 59–64. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v3i1.2183>.
- Moleong, Lexy J. 2006. "METODE PENELITIAN KUALITATIF." *Bandung: Remaja Rosdakarya* 1 .
- Mulyana, Ade, and Utari Sumarmo. 2015 "Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematik Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah." *Didaktik* 9, no. 1: 40–51.
- Murti, Evi Dwi, Nasir Nasir, and Hasan Sastra Negara. 2019. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis : Dampak Model Pembelajaran SAVI Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Matematis." *Desimal: Jurnal Matematika* 2, no. 2 : 119–29. <https://doi.org/10.24042/djm.v2i2.4072>.
- Muthmainna, Vina, Edy Yusmin, and Asep Nursangaji. 2017 "Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Tteori John Dewey Pada Materi Trigonometri." *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Untan* 6, no. 7: 3.
- Rijal, Syamsu, and Suhaedir Bachtiar. 2015 "Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa." *Jurnal Bioedukatika* 3, no. 2 : 15. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>.
- Sobri, Muhammad, Nursaptini Nursaptini, and Setiani Novitasari. 2020 "Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring Diperguruan Tinggi Pada Era Industri 4.0." *Jurnal Pendidikan Glasser* 4, no. 1 : 64. <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i1.373>.
- Subaidi, A. 2016. "Self-Efficacy Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika." *Jurnal Sigma. Universitas Madura* 1, no. 2 : 64–68. <https://doi.org/10.0324/SIGMA.V1I2.68>.
- Sugiyono. 2009. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive.Com).Pdf" .
- Sumarmo, Utari. 2002. "Kemampuan Belajar: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana Dikembangkan Pada Peserta Didik Oleh: Utari Sumarmo, FPMIPA UPI." *Academia.Edu*, no. 1983 : 1–9. <https://doi.org/10.1111/j.1095-8312.2011.01677.x>.

- . 2012. “Pendidikan Karakter Serta Pengembangan Berfikir Dan Disposisi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika.” *Seminar Pendidikan Matematika*.
- Suraji, Maimunah, and Saragih Sehatta. 2018. “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).” *Suska Journal of Mathematics Education* 4, no. 2 : 9–16. <https://doi.org/10.24014/sjme.v3i2.3897>.
- Syaiful. 2011. “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pendekatan Matematika Realistik.” *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pendekatan Matematika Realistik* 16, no. 1 : 9–16. <https://doi.org/10.21831/jpms.v16i1.12203>.
- Yanti, Silvia, and Edy Surya. 2017.. “Kemandirian Belajar Dalam Memaksimalkan Kualitas Pembelajaran.” *Artikel Penelitian*, no. December : 1–10.
- Yuwono, Timbul, Mulya Supanggih, and Rosita Dwi Ferdiani. 2018. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Prosedur Polya.” *Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2: 137–44. <https://doi.org/10.21274/jtm.2018.1.2.137-144>.
- Zakiah, Siti, Syifa Halawatul Imania, Gustiani Rahayu, and Wahyu Hidayat. 2018. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Penalaran Matematik Serta Self-Efficacy Siswa Sma.” *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, no. 4 : 647. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i4.p647-656>.

Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA